

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PT. KERETA API INDONESIA (Persero)**

#### **2.1 Sejarah Singkat PT.Kereta Api Indonesia (Persero)**

Kehadiran kereta api di Indonesia ditandai dengan pencangkulan pertama pembangunan jalan KA di desa Kemijen, pada hari Jumat tanggal 17 Juni 1864 oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda, *Mr. L.A.J Baron Sloet van den Beele*. Pembangunan diprakarsai oleh *Naamlooze Venootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij* (NV. NISM) yang dipimpin oleh Ir. J.P de Bordes dari Kemijen menuju desa Tanggung (26 Km) dengan lebar sepur 1435 mm. Ruas jalan ini dibuka untuk angkutan umum pada hari Sabtu, 10 Agustus 1867.

Keberhasilan swasta, NV. NISM membangun jalan KA antara Kemijen - Tanggung, pada tanggal 10 Februari 1870 dapat menghubungkan kota Semarang - Surakarta (110 Km), akhirnya mendorong minat investor untuk membangun jalan KA di daerah lainnya. Tidak mengherankan, kalau pertumbuhan panjang jalan rel antara 1864 - 1900 tumbuh dengan pesat. Kalau tahun 1867 baru 25 Km, tahun 1870 menjadi 110 Km, tahun 1880 mencapai 405 Km, tahun 1890 menjadi 1.427 Km dan pada tahun 1900 menjadi 3.338 Km.

Selain di Jawa, pembangunan jalan KA juga dilakukan di Aceh (1874), Sumatera Utara (1886), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), bahkan tahun 1922 di Sulawesi juga telah dibangun jalan KA sepanjang 47 Km antara Makasar-Takalar, yang pengoperasiannya dilakukan tanggal 1 Juli 1923, sisanya Ujungpandang - Maros belum sempat diselesaikan. Sedangkan di Kalimantan, meskipun belum sempat dibangun, studi jalan KA Pontianak - Sambas (220 Km) sudah diselesaikan. Demikian juga di pulau Bali dan Lombok, pernah dilakukan studi pembangunan jalan KA.

Sampai dengan tahun 1939, panjang jalan KA di Indonesia mencapai 6.811 Km. Tetapi, pada tahun 1950 panjangnya berkurang menjadi 5.910 km, kurang lebih 901 Km raib, yang diperkirakan karena dibongkar semasa pendudukan Jepang dan diangkut ke Burma untuk pembangunan jalan KA di sana.

Jenis jalan rel KA di Indonesia semula dibedakan dengan lebar sepur 1.067 mm, 750 mm (di Aceh) dan 600 mm di beberapa lintas cabang dan tram kota. Jalan rel yang dibongkar semasa pendudukan Jepang (1942 - 1943) sepanjang 473 Km, sedangkan jalan KA yang dibangun semasa pendudukan Jepang adalah 83 km antara Bayah - Cikara dan 220 Km antara Muaro - Pekanbaru. Ironisnya, dengan teknologi yang seadanya, jalan KA Muaro - Pekanbaru diprogramkan selesai pembangunannya selama 15 bulan yang mempekerjakan 27.500 orang, 25.000 diantaranya adalah Romusha. Jalan yang melintasi rawa-rawa, perbukitan, serta sungai yang deras arusnya ini, banyak menelan korban yang makamnya bertebaran sepanjang Muaro-Pekanbaru.

Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945, karyawan KA yang tergabung dalam Angkatan Moeda Kereta Api (AMKA) mengambil alih kekuasaan perkeretaapian dari pihak Jepang. Peristiwa bersejarah tersebut terjadi pada tanggal 28 September 1945. Pembacaan pernyataan sikap oleh Ismangil dan sejumlah anggota AMKA lainnya, menegaskan bahwa mulai tanggal 28 September 1945 kekuasaan perkeretaapian berada di tangan bangsa Indonesia. Orang Jepang tidak diperbolehkan campur tangan lagi urusan perkeretaapian di Indonesia. Inilah yang melandasi ditetapkannya 28 September 1945 sebagai Hari Kereta Api di Indonesia, serta dibentuknya Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI).

## 2.2 Dasar Hukum PT Kereta Api Indonesia (Persero):

Sebagai Badan Usaha Milik Negara tentunya pendirian dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) ini memiliki dasar hukum yang kuat. Selain dari dasar pendirian yang telah disebutkan juga memperhatikan dan mempertimbangkan ketentuan peraturan dan perundangan yang telah ada sebelumnya, serta keberadaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) juga mengikuti pengembangan dan perubahan peraturan perundangan tentang BUMN. Berdasarkan PP No. 45 tahun 2005 BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Berikut adalah bentuk dasar hukum PT kereta Api Indonesia yang dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 2.1

Dasar Hukum PT Kereta Api Indonesia

Periode	Status	Dasar Hukum
Th. 1864	Pertama kali dibangun Jalan Rel sepanjang 26 km antara Kemijen Tanggung oleh Pemerintah Hindia Belanda	
1864 s.d 1945	<i>Staat Spoorwegen (SS) Verenigde Spoorwegenbedrijf (VS) Deli Spoorwegen Maatschappij (DSM)</i>	IBW
1945 s.d 1950	DKA	IBW
1950 s.d 1963	DKA – RI	IBW
1963 s.d 1971	PNKA	PP. No. 22 Th. 1963
1971	PJKA	PP. No. 61 Th. 1971

s.d.1991		
1991 s.d 1998	PERUMKA	PP. No. 57 Th. 1990
1998 s.d. 2010	PT. KERETA API (Persero)	PP. No. 19 Th. 1998 Keppres No. 39 Th. 1999 Akte Notaris Imas Fatimah
Mei 2010 s.d sekarang	PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)	Instruksi Direksi No. 16/OT.203/KA 2010

Sumber : kereta-api.co.id

(1) Prasarana PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

1) Prasarana PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu:

a) Peta jaringan KA di Jawa



b) Peta jaringan KA di Sumatera



## (2) Pembagian Wilayah Perkeretaapian Indonesia

Pembagian wilayah perkeretaapian Indonesia meliputi 2 wilayah yaitu Jawa dan Sumatera. Untuk wilayah Jawa daerah operasinya yaitu:

- 1) Daerah Operasi I yaitu Jakarta
- 2) Daerah Operasi II yaitu Bandung
- 3) Daerah Operasi III yaitu Cirebon
- 4) Daerah Operasi IV yaitu Semarang
- 5) Daerah Operasi V yaitu Purwokerto
- 6) Daerah Operasi VI yaitu Yogyakarta
- 7) Daerah Operasi VII yaitu Madiun
- 8) Daerah Operasi VIII yaitu Surabaya
- 9) Daerah Operasi IX yaitu Jember

Untuk wilayah Sumatera divisi regionalnya yaitu:

- 1) Divisi regional 1 yaitu Sumatera Utara
- 2) Divisi regional 2 yaitu Sumatera Barat
- 3) Divisi regional 3 yaitu Sumatera Selatan dan Lampung

### 2.3 Visi dan Misi PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

#### 1) Visi dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan *stakeholders*.

#### 2) Misi dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya, melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi *stakeholders* dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama yaitu keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan dan kenyamanan.

### 2.4 Logo dan Budaya Perusahaan

Logo dan Budaya Perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Logo PT. Kereta Api Indonesia (Persero) seperti pada gambar dibawah ini:



Arti dari logo PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu:

#### 1) Garis melengkung

Melambangkan gerakan yang dinamis PT KAI dalam mencapai visi dan misinya.

#### 2) Anak Panah

Melambangkan nilai integritas yang harus dimiliki insan PT KAI dalam mewujudkan pelayanan prima.

#### 3) Warna orange

Melambangkan proses pelayanan prima (kepuasan pelanggan)

yang ditujukan kepada pelanggan internal dan eksternal.

4) Warna biru

Melambungkan semangat inovasi yang harus dilakukan dalam memberikan nilai tambah ke *stakeholders*. Inovasi dilakukan dengan semangat sinergi di semua bidang dan dimulai dari hal yang paling kecil sehingga dapat melesat.

#### 2.4.2 Budaya PT. Kereta Api Indonesia (Persero)



Budaya PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu:

1) Integritas

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya.

2) Profesional

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

### 3) Keselamatan

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.

### 4) Inovasi

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

### 5) Pelayanan prima

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) akan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6A unsur pokok yaitu *Ability* (Kemampuan), *Attitude* (Sikap), *Appearance* (Penampilan), *Attention* (Perhatian), *Action* (Tindakan) dan *Accountability* (Tanggung jawab).

## **2.5 Dewan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Pada awal tahun ini, pembaruan terjadi padah tubuh PT Kereta Api Indonesia (Persero). Tepatnya Senin, 25 januari 2016, kementrian BUMN merombak susunan Dewan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) karena empat orang direksi sudah habis masa jabatannya, sementara 1 posisi direksi memang kosong sejak pengangkatan Hanggoro Budi Wiryawan yang tadinya menjabat Direktur Logistik dan Pengembangan kini menjadi Direktur Utama PT Kereta Cepat Indonesia – Cina. Empat direksi yang habis masa jabatannya tersebut adalah Rono Pradipto yang menjabat sebagai Direktur Pengelolaan Sarana, Kurniadi Atmosasmito manjabat sebagai Direktur Keuangan,

A.Herlianto menduduki posisi Direktur Keselamatan dan Keamanan, serta Eddi Hariyadhi yang menjabat sebagai Direktur Aset Tanah dan Bangunan Kementerian BUMN kemudian mengangkat lima direktur baru untuk mengisi jabatan di Dewan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero). Lima direktur baru tersebut adalah Azahari sebagai Direktur Pengelolaan Sarana, Apriyono wedi Chresnanto sebagai Direktur Keselamatan dan Keamanan, Budi Noviantoro menduduki posisi Direktur Logistik dan Pengembangan, Diedik Hartantyo sebagai Direktur Keuangan, dan Dody sebagai Direktur Aset Tanah dan Bangunan.

Pembaruan pada jajaran direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ini tentunya diharapkan dapat membawa Perseroan menuju kemajuan dan kinerja yang lebih baik. Terlebih lagi, saat ini persaingan dalam dunia transportasi di indonesia semakin dinamis sehingga diperlukan inovasi atau pembaharuan yang terus-menerus. PT Kereta Api Indonesia (Persero) tentu berterimakasih atas kontribusi lima direksi terdahulu yang telah turut mengantarkan PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada kemajuan seperti saat ini. Bersama formasi baru Dewan Direksi yang kini ada, PT Kereta Api Indonesia (Persero) akan senantiasa bahu-membahu untuk bekerja cerdas dan keras dami mamajukan perkeretaapian bangsa. Niscaya, perkeretaapian nasional kian memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan terus berkontribusi untuk kemajuan indonesia.



Edi Sukmoro  
Direktur Utama



Bambang Eko Martono  
Direktur Komersial



Apriyono Wedi Chresnanto  
Direktur Operasi



Candra Purnama  
Direktur Pengelolaan Prasara



Azahari  
Direktur Pengelolaan Sarana



Slamet Suseno Priyanto  
Direktur Keselamatan dan  
Keamanan



M. Kuncoro Wibowo  
Direktur SDM, Umum, dan TI



Budi Noviantoro  
Direktur Logistik dan  
Pengembangan



Dody Budiawan  
Direktur Aset Tanah dan Bangunan



Didiek Hartantyo  
Direktur Keuangan

Sumber : kereta-api.co.id

## 2.6 Struktur Organisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi

### IV Semarang

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi IV Semarang dipimpin oleh Kepala Daerah Operasi (KADAOP) dibantu oleh *Deputy Executive Vice President* (DEVP) dan *Executive Vice President* (EVP) dan memiliki 16 unit

dalam mendukung kinerjanya. Dimana setiap unit kerja dipimpin oleh seorang Manager dan dibantu oleh Assistant Manager (kecuali unit hukum).

16 unit kerja tersebut yaitu :

- |                                 |                                    |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1) Unit Pelayanan               | 9) Unit Hukum                      |
| 2) Unit Komersial               | 10) Unit Hubungan Masyarakat       |
| 3) Unit Operasi                 | 11) Unit Keuangan                  |
| 4) Unit Jalan dan Jembatan (JJ) | 12) Unit Pengadaan Aset            |
| 5) Unit Sintelis                | 13) Unit Sistem Informasi (IT)     |
| 6) Unit Sarana                  | 14) Unit SDM dan Umum              |
| 7) Unit Pengamanan              | 15) Unit Asset                     |
| 8) Unit Kesehatan               | 16) Unit Pengadaan Barang dan Jasa |

(1) Struktur Organisasi Unit SDM dan Umum PT. Kereta Api Indonesia

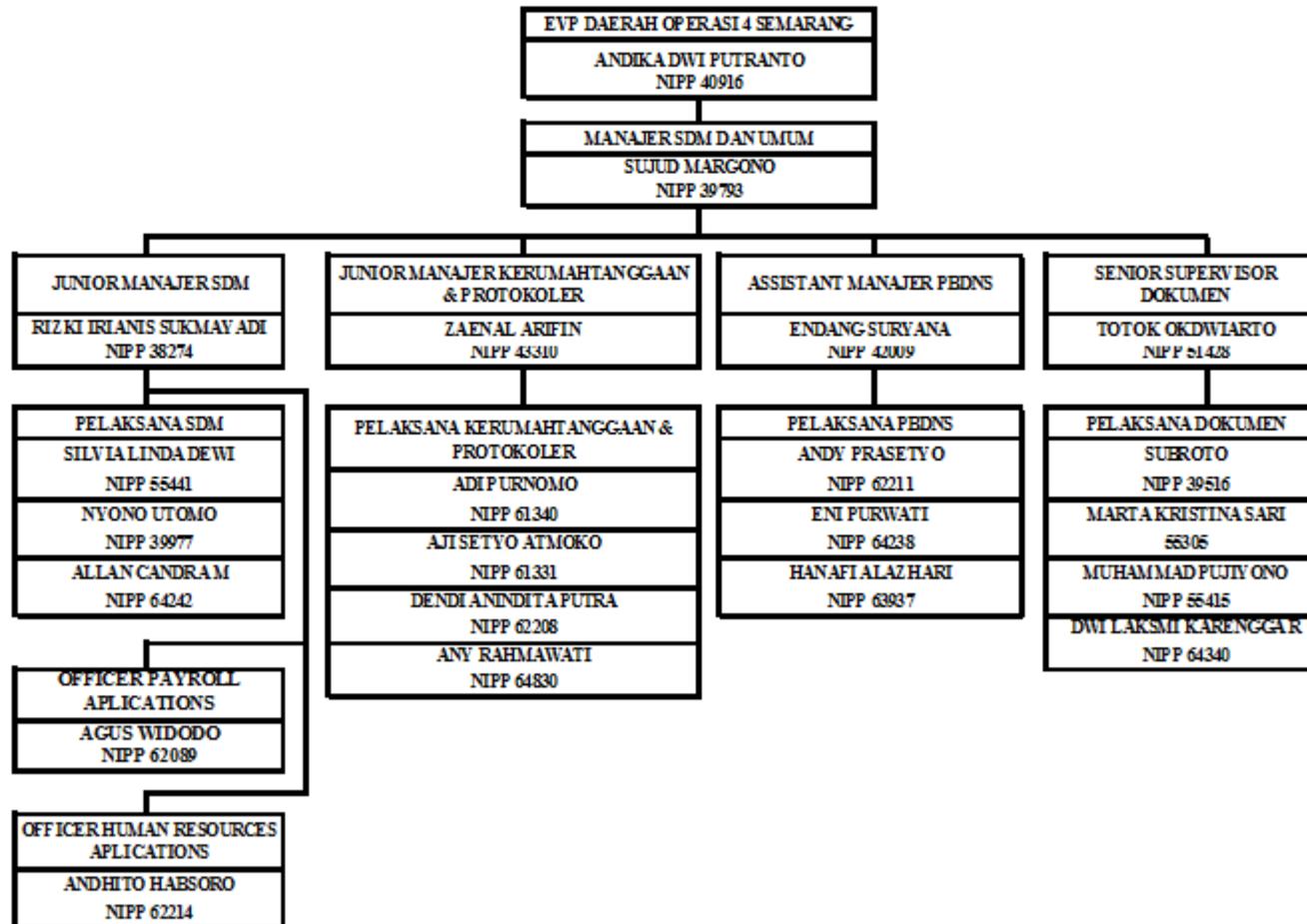
(Persero) Daerah Operasi IV Semarang

Divisi SDM dan umum PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi IV Semarang dipimpin oleh *Manager* SDM dan umum dan memiliki empat unit dalam mendukung kinerjanya. Empat unit tersebut adalah unit *payroll* dan *human resources* yang dipimpin oleh *Junior Manager* (JM) SDM SM, unit dokumen yang dipimpin oleh *Senior Supervisor* (SS), unit kerumah tanggaan dan protokoler yang dipimpin oleh *Junior Manager* (JM) dan unit perawatan bangunan dinas nonstasiun yang dipimpin oleh *Assistant Manager* (AM).

Struktur organisasi Divisi SDM dan umum PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi IV Semarang.

## STRUKTUR ORGANISASI UNIT SDM DAN UMUM

### PT. KERETA API INDONESIA (Persero) DAERAH OPERASI 4 SEMARANG



Sumber : PT Kereta Api Indonesia (Persero)

## **2.6.1 Tugas Divisi SDM dan Umum PT. Kereta Api Indonesia (Persero)**

### **Daerah Operasi IV Semarang**

#### 1). Tugas Manager SDM dan umum yaitu:

- 1) Memeriksa dan mendelegasikan tugas-tugas yang dikerjakan oleh unit *payroll* dan *human resources*, unit dokumen, unit kerumahtanggaan dan protokoler dan unit perawatan bangunan dinas nonstasiun dan bertanggung jawab penuh kepada pimpinan (Kepala Daerah Operasi).
- 2) Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya yang telah di tetapkan Kantor Pusat, di Wilayah Daerah Operasi 4 Semarang.
- 3) Terselenggaranya proses peningkatan kualitas (quality improvement) secara berkelanjutan dan pengelolaan risiko di Unit Kerjanya.
- 4) Menyusun program pengelolaan dan evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)
- 5) Menyusun program pengendalian biaya pegawai Daerah Operasi 4 Semarang
- 6) Mengelola kegiatan administrasi kerumahtanggaan,protokoler dan umum
- 7) Mengelola dokumen Perusahaan dan perpustakaan serta penatausahaan arsip dan pusat arsip
- 8) Mengelola pembangunan dan pemeliharaan/perawatan bangunan dinas di luar stasiun.

#### 2). Tugas Junior Manager (JM) SDM yaitu:

Melaksanakan pengelolaan SDM, pembinaan/pengembangan, pelatihan, sertifikasi dan pengendalian/evaluasi kinerja SDM serta pelaksanaan

perhitungan seluruh biaya pegawai non gaji dan penyusunan program pengendalian biaya pegawai.

3). Tugas Officer Payroll Applications yaitu:

Melakukan entry dan update data pendapatan non gaji, transaksi Kenaikan Gaji Berkala (KGB), Kenaikan Pangkat (KP) dan tunjangan pegawai berikut analisa dan laporannya apabila belum terbackup di payroll sebagai dampak dari mutasi keluarga dan mutasi jabatan serta menyiapkan laporan biaya pegawai non gaji.

4). Tugas Officer Human Resources (HR) yaitu:

Melakukan entry dan update data pegawai meliputi usulan penghargaan, hukuman disiplin, ucapan terimakasih dari Direksi, pension, mutasi keluarga dan mutasi jabatan serta menyiapkan laporan data kekuatan pegawai.

5). Tugas Pelaksana Payroll dan Human Resources (HR) yaitu:

- 1) Menginput data pensiun pegawai dan mutasi pegawai.
- 2) Menginput data Kartu Riwayat Pegawai (KARPEG).
- 3) Mengecek kenaikan pangkat pegawai dan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) pegawai.
- 4) Menginput data Kartu Bukti Diri (KBD) pegawai.
- 5) Digitalisasi data.
- 6) Menginput data taspen life.

6). Tugas Junior Manager (JM) kerumahtanggaan dan protokoler yaitu:

Melaksanakan pengelolaan kegiatan Kerumahtanggaan dan protokoler di lingkungan Kantor Daerah Operasi 4 Semarang, pengaturan transportasi (pool mobil) dan akomodasi, pengadaan perlengkapan dan keperluan kantor, serta

Alat Tulis Kantor (ATK), pencatatan barang-barang inventaris, pengelolaan dan pengawasan Griya Karya di wilayah Daerah Operasi 4 Semarang.

7). Tugas Pelaksana Kerumahtanggaan dan Protokoler yaitu:

- 1) Membuat laporan keuangan penghuni griya karya dan mess.
- 2) Mengurus dokumen kerumahtanggaan.
- 3) Menginventarisasi pegawai yang mendapat jatah pegawai misal baju, Kalender, dll dan membagikannya ke setiap unit.
- 4) Mengkolektifkan data kerumahtanggaan dan menyerahkan ke bagian keuangan.
- 5) Mendata keperluan kerumahtanggaan griya karya dan mess serta keprotokoller tamu-tamu yang hadir di daerah operasi IV Semarang misal melayani keperluan tamu, akomodasi tamu dan mengiringi Kadaop lory (memeriksa rel kereta api).

8). Tugas Assistant Manager (AM) Perawatan Bangunan Dinas Nonstasiun yaitu:

Mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan/perawatan bangunan di luar stasiun meliputi gedung kantor, rumah jabatan/wisma/mess, griya karya di wilayah Daerah Operasi 4 Semarang.

9). Tugas Pelaksana Perawatan Bangunan Dinas Nonstasiun yaitu

- 1) Membuat perencanaan dan rancangan bangunan-bangunan yang ada di daerah operasi IV Semarang yang harus diperbaiki.
- 2) Membuat justifikasi dengan standar yang ada lalu memberikannya ke kepala daerah operasi untuk didelegasikan.

- 3) Membuat laporan keuangan yang dibutuhkan untuk memperbaiki bangunan yang ada di daerah operasi IV Semarang.

10). Tugas Senior Supervisor (SS) dokumen yaitu:

Mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan pengelolaan dokumen Perusahaan dan kepustakaan meliputi nota/surat menyurat dinas baik internal maupun eksternal, Surat Keputusan, Instruksi, Maklumat, Surat Edaran, kontrak, peraturan perundang-undangan terkait perkeretaapian, peraturan-peraturan dinas dan peraturan relevan lainnya serta penatausahaan arsip dan pusat arsip.

11). Tugas Pelaksana Dokumen yaitu:

- 1) Menginput data surat masuk, surat keluar, nota masuk dan nota keluar.
- 2) Memberi nomor surat untuk surat keluar, surat masuk, nota keluar dan nota masuk
- 3) Menyampaikan (mendistribusikan) surat (dokumen).
- 4) Mengurus gudang arsip.

Sumber: Pegawai PT. Kereta Api Indonesia Daerah Operasi IV Semarang divisi SDM dan Umum.